

Pembinaan Guru SD yang Terampil Mengajar Secara Bilingual untuk Meningkatkan Karakter Siswa Dalam Literasi Global di SD 040459 Berastagi

Yessica Elisabeth Sinabariba¹, Yunistita², Yosefo Gule³, Sita Ginting⁴, Sri Asih⁵

1,2,3,4,5 Universitas Quality Berastagi, Indonesia

Received : 11 November 2025, Revised : 24 November 2025, Published : 3 Desember 2025

Corresponding Author

Nama Penulis: Yessica Elisabeth Sinabariba

E-mail: yesicasilalahi29@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SD Negeri 040459 Berastagi dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi guru sekolah dasar dalam mengajar secara bilingual (Bahasa Indonesia–Bahasa Inggris) serta memperkuat pendidikan karakter dan literasi global siswa. Hasil analisis kebutuhan menunjukkan bahwa guru masih memiliki keterbatasan dalam kemampuan berbahasa Inggris, belum tersedianya perangkat ajar bilingual, serta belum optimalnya integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran. Kegiatan ini dilaksanakan melalui tahapan sosialisasi, pelatihan, penyusunan modul ajar bilingual, pendampingan praktik mengajar, serta evaluasi keberlanjutan. Hasil pelaksanaan menunjukkan peningkatan keterampilan guru dalam penggunaan classroom English, penyusunan media ajar digital, serta kepercayaan diri dalam mengajar dua bahasa. Siswa juga mengalami perkembangan signifikan dalam komunikasi dasar Bahasa Inggris serta peningkatan karakter seperti percaya diri, disiplin, dan tanggung jawab. Produk pengabdian berupa modul ajar bilingual, video pembelajaran, e-book, dan pembentukan Kelompok Guru Bilingual menjadi bukti keberlanjutan program. Secara keseluruhan, kegiatan ini berkontribusi pada peningkatan mutu pembelajaran, produktivitas guru, dan tercapainya indikator IKU 5 serta SDGs 4 dan 8.

Kata kunci – pembelajaran bilingual, literasi global, pendidikan karakter, guru SD, pengabdian masyarakat

Abstract

This community service program was conducted at SD Negeri 040459 Berastagi with the aim of improving elementary school teachers' competence in implementing bilingual instruction (Indonesian–English) while strengthening students' character formation and global literacy skills. A needs assessment indicated that teachers had limited English proficiency, lacked adequate bilingual teaching materials, and had not yet integrated character education effectively within classroom activities. The program involved several stages, including socialization, training, development of bilingual teaching modules, classroom mentoring, and sustainability evaluation. The results showed significant improvement in teachers' use of classroom English, their ability to develop digital learning media, and increased confidence in teaching bilingually. Students demonstrated noticeable progress in basic English communication and positive character traits such as confidence, discipline, and responsibility. The program's outputs—bilingual teaching modules, instructional videos, e-books, and the establishment of a Bilingual Teachers' Community—serve as evidence of its sustainability. Overall, this program contributes to improving teaching quality, enhancing teacher productivity, and supporting the achievement of IKU 5 as well as SDGs 4 and 8.

Keywords - bilingual instruction, global literacy, character education, elementary teachers, community service

How To Cite : Sinabariba, Y. E., Yunistita, Y., Gule, Y., Ginting, S., & Asih, S. (2025). Pembinaan Guru SD yang Terampil Mengajar Secara Bilingual untuk Meningkatkan Karakter Siswa Dalam Literasi Global di SD 040459 Berastagi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(2), 2299 - 2309. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i2.747>
Copyright ©2025 Yessica Elisabeth Sinabariba, Yunistita Yunistita, Yosefo Gule, Sita Ginting, Sri Asih

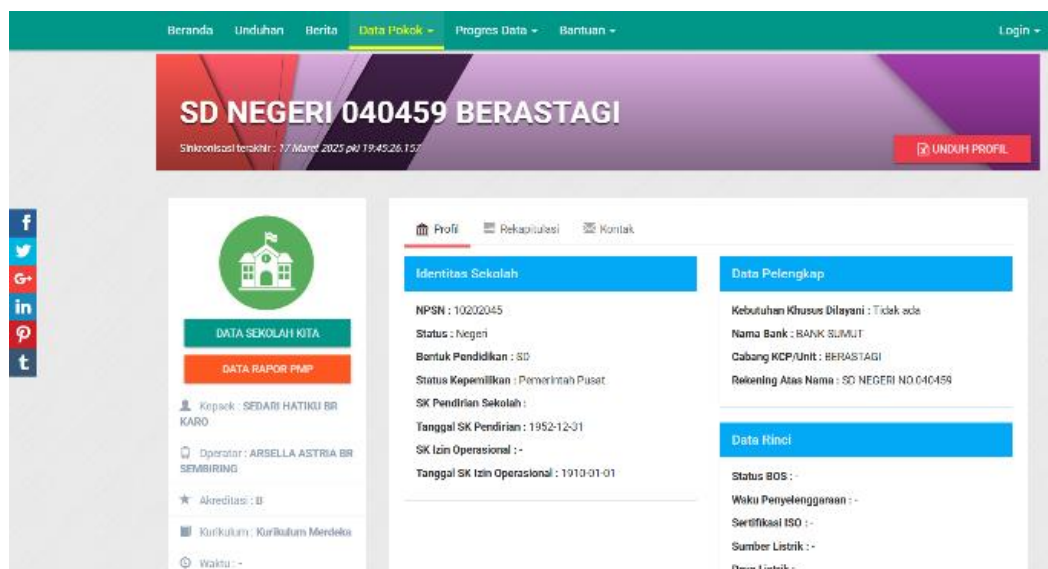
PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan bahasa global dimana banyak digunakan oleh setiap orang di dunia untuk berkomunikasi. Banyak sekolah dasar di Indonesia, terutama di daerah perdesaan yang mengalami keterbatasan dalam penggunaan Bahasa Inggris, baik dari sisi tenaga pendidik maupun fasilitas pendukung. Kondisi ini menjadi tantangan dalam membangun sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing. Memperkuat pembelajaran bilingual di tingkat dasar, sejalan dengan aspek Asta Cita yaitu memperkuat pembangunan sumber daya manusia. Meningkatkan kualitas pendidikan dan literasi, khususnya dalam bahasa asing, demi pemerataan akses pendidikan berkualitas di seluruh wilayah Indonesia juga sejalan dengan kebijakan RPJMN 2025-2029. Di era 5.0 ini seorang guru harus fasih dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris (1), Banyak guru di sekolah dasar yang belum dilatih secara formal dalam penyusunan bahan ajar bilingual yang tepat, sehingga penting untuk menyediakan pelatihan yang memadai bagi guru (2), Banyak guru yang memiliki keterbatasan dalam keterampilan berbahasa Inggris atau secara bilingual (3), Guru memerlukan peningkatan keterampilan dan kepercayaan diri dalam mengajar bilingual agar dapat mempersiapkan siswa menghadapi tantangan global serta mengakses sumber belajar internasional dengan lebih baik (4), Kurikulum saat ini tidak menerapkan system bilingual ditingkat SD sehingga berdampak pada pembentukan karakter siswa yang tidak siap untuk menghadapi tantangan global (5), Guru profesional adalah guru yang menguasai empat jenis kompetensi, yaitu kompetensi akademik, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian. Kompetensi ini harus dikembangkan secara seimbang, sehingga guru dapat menjadi sosok yang patut diteladani oleh siswa (6), Guru kurang mendapatkan edukasi atau pelatihan tentang pentingnya pendidikan penguatan karakter bagi siswa, Sehingga terjadinya krisis moral pada siswa seperti bulliying, penganiayaan, masalah sosial di masyarakat, tawuran pelajar, penyalahgunaan narkoba, minum minuman keras; (8), Guru kurang memberikan motivasi kepada semua siswa untuk berani menyampaikan pendapatnya di kelas melalui kegiatan diskusi dan pengambilan keputusan secara demokratis Hal tersebut membuat siswa belum siap untuk menghadapi literasi global atau bersaing secara global. Untuk itu di perlukan juga penguatan Pendidikan karakter yang bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa sehingga fasih dalam dua bahasa. Oleh karena itu Pelatihan Guru SD yang Terampil Mengajar Secara Bilingual di SD Negeri 040459 Berastagi dapat Meningkatkan Karakter siswa dalam Literasi Global. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Kepala Sekolah SD Negeri 040459 Berastagi pada tanggal 18 maret 2025 terdapat permasalahan yang dihadapi ,yaitu (1) Masih banyak guru yang belum fasih dalam dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, (2) Belum ada pengintegrasian Karakter didalam literasi global. Pendidikan karakter adalah suatu proses penerapan nilai-nilai moral dan agama pada peserta didik melalui ilmu-ilmu pengetahuan, penerapan nilai-nilai tersebut baik terhadap diri sendiri, keluarga, sesama teman, terhadap pendidik dan lingkungan sekitar maupun Tuhan Yang Maha Esa, Pendidikan karakter dapat didefinisikan melalui kebajikan hubungan (misalnya, rasa hormat, keadilan, kesopanan, toleransi) atau kebajikan kinerja (misalnya, ketekunan, disiplin diri, usaha, ketekunan) atau kombinasi dari keduanya (3) Belum ada nya terbentuk Kelompok Guru Bilingual yang bergerak dalam bidang pengajaran secara bilingual Kondisi Mitra Sasaran Kondisi Mitra Sasaran Kelompok Belajar adalah mitra sasaran yang sangat berpotensi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Kelompok Belajar adalah kelompok masyarakat tidak produktif yang bergerak di bidang Pendidikan, dimana anggota dari kelompok belajar tersebut adalah guru sekolah dasar di SD Negeri 040459 Berastagi. Kelompok Belajar terbentuk pada tahun 2023, dengan ketua kelompok Laura Reggina Hannie Barus, S.Si. Adapun jumlah anggota dari kelompok ini adalah 16 guru di SD Negeri 040459 Berastagi. Dari Aspek Sosial Kemasyarakatan, Pendidikan Karakter belum terintegrasi dengan literasi global. Guru kurang terlatih dalam penguatan karakter melalui pembelajaran bilingual sehingga memiliki dampak pada siswa yang kurang memiliki rasa percaya, kurang toleran dan belum siap menghadapi tantangan global. Di tengah kesenjangan akses informasi dan sumber belajar antara desa dan kota, pembinaan guru SD agar terampil mengajar secara bilingual menjadi penting untuk memperkuat peran mereka dalam membuka cakrawala siswa terhadap dunia luar tanpa mengabaikan kearifan lokal. Dari Aspek Manajemen, dalam kelompok belajar para guru masih menggunakan metode

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



mengajar secara konvensional dan monoton, kurang inovatif dalam mengolah kelas bilingual sehingga memiliki dampak suasana belajar kurang menarik, partisipasi siswa rendah dan tujuan tidak tercapai. Melalui pendekatan berbasis komunitas, kegiatan ini juga mendorong kolaborasi antar guru dalam kelompok belajar untuk saling berbagi praktik terbaik, saling mengevaluasi, serta membangun budaya reflektif dalam peningkatan mutu manajemen kelas bilingual secara berkelanjutan. Adapun Kondisi Mitra Kelompok Belajar yang beranggotakan 16 guru di SD Negeri 040459 Berastagi, digambarkan dalam deskripsi berikut SD Negeri 040459 Berastagi berlokasi di Jalan Kolam renang No 65 Berastagi, Sumatera Utara. Akreditasi SD Negeri 040459 Berastagi adalah "B". Ruang kelas yang dimiliki berjumlah 12 ruangan, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang perpustakaan, ruang ibadah, ruang toilet, dan ruang bangunan. Berikut data pokok Pendidikan SD Negeri 040459 Berastagi:



Gambar 1. Gambar data pokok SDN 040459 Berastagi

Berikut kita dapat melihat kondisi SD Negeri 040459 Berastagi seperti dibawah ini:



Gambar 2. Kondisi SD Negeri 040459 Berastagi

Adapun Tujuan dari kegiatan Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat adalah dosen dan mahasiswa sebagai bentuk Kerjasama dalam memajukan dunia pendidikan dan peningkatan kualitas pembelajaran disekolah dasar dan mendorong terbentuknya Kelompok guru bilingual guna meningkatkan pembelajaran secara bilingual.

Kegiatan pembinaan guru yang terampil mengajar secara bilingual juga bersamaan dengan mewujudkan goals dari SDG's yaitu SDG's nomor 4 dan SDG's nomor 8

Tabel 1. SDG's yang tercapai

No	SDGs	Tujuan
4.	Pendidikan Berkualitas	Memberikan pembinaan kepada guru, khususnya Kelompok Belajar yang beranggotakan guru di SD Negeri 040459 Berastagi untuk meningkatkan kompetensi Guru dalam pengajaran berkualitas dimana guru menggunakan bahasa Inggris dalam proses belajar-mengajar, sehingga guru mampu membimbing siswa memahami pembelajaran dalam konteks global.
8.	Pekerjaan yang layak dan Pertumbuhan Ekonomi	Membekali Kelompok Belajar dengan pembinaan guru yang terampil dalam mengajar bilingual, dapat Mendorong terciptanya pekerjaan yang layak di sektor pendidikan dasar, dan Memperluas kesempatan karier dan mobilitas vertikal guru, khususnya dalam kerangka pembangunan daerah yang inklusif dan berkelanjutan melalui sektor pendidikan.

Kegiatan pembinaan guru tidak hanya bermanfaat bagi guru didalam Kelompok Belajar, namun juga bermanfaat bagi mahasiswa dan dosen yang terlibat. Adapun Indikator Kinerja Utama (IKU) yang dicapai pada kegiatan ini adalah IKU 2, IKU 3 dan IKU 5. Hasil kinerja dosen dari pengabdian ini akan diterbitkan pada jurnal terakreditasi sinta.

Tabel 2. Indikator Kinerja Utama (IKU) yang dicapai

No	SDGs	Tujuan
IKU 2	Mahasiswa Mendapatkan Pengalaman di Luar Kampus	Memberikan pengalaman nyata kepada masyarakat dalam pembelajaran secara bilingual. Mahasiswa memiliki pengalaman di dunia nyata akan lebih siap untuk bekerja sebagai pengajar, pelatih, atau tenaga pendidik yang kompetitif di tingkat nasional dan global..
IKU 3	Dosen Berkegiatan di Luar Kampus	Dosen dapat mengimplementasikan keilmuannya dalam dunia nyata, dosen berkontribusi dalam peningkatan pendidikan serta dapat membuka peluang untuk pengembangan riset kolaboratif antara akademisi dan praktisi pendidikan.
IKU 5	Hasil Kerja Dosen Digunakan oleh Masyarakat atau Mendapat Pengakuan Internasional	Menghasilkan produk keilmuan dan pengabdian dosen dalam bentuk program pembinaan guru bilingual yang aplikatif dan sesuai kebutuhan masyarakat pendidikan dasar

Asta Cita merupakan misi yang diusung presiden dan wakil presiden untuk Indonesia Kegiatan pembinaan guru yang terampil dalam mengajar bilingual ini juga mewujudkan Asta Cita, yaitu Asta Cita Nomor 7

Tabel 3. Asta Cita yang tercapai

No	Asta Cita	Tujuan
Asta Cita No 7	Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas.	Memperkuat Pembangunan sumber daya manusia (SDM) dengan memberikan pembinaan kepada Kelompok Belajar yang terdapat di SD Negeri 040459 Berastagi dan mahasiswa dengan pembinaan guru SD yang terampil mengajar secara bilingual untuk meningkatkan karakter siswa dalam literasi global

Kegiatan pembinaan guru SD yang terampil mengajar secara bilingual untuk meningkatkan karakter siswa dalam literasi global berbasis aplikasi digital selaras dengan focus Rencana Induk Riset nasional (RIRN), khususnya pada bidang sosial humaniora, seni budaya dan Pendidikan. Pembinaan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan guru dalam mengajar secara bilingual. Pembinaan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi ke-16 anggota Kelompok Belajar.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah metode partisipatif, dengan melibatkan Komunitas Belajar SD Negeri 040459 Berastagi sebagai mitra utama. Pendekatan partisipatif dipilih untuk memastikan keterlibatan aktif kelompok belajar dalam setiap tahapan kegiatan, sehingga hasil yang diperoleh benar-benar sesuai dengan kebutuhan pendidikan dan dapat berkelanjutan.

Kegiatan dilaksanakan melalui kombinasi antara pembekalan teori, praktik langsung, penerapan teknologi, serta pendampingan berkelanjutan, sehingga mitra tidak hanya memahami strategi mengajar secara bilingual tetapi juga mampu mengaplikasikannya secara mandiri dengan bantuan teknologi digital.

Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dirancang dalam 5 tahapan utama, yaitu:

1. Sosialisasi Program
 - Tim pengabdian melakukan sosialisasi kepada Kepala sekolah mengenai tujuan, manfaat, dan tahapan kegiatan.
 - Sosialisasi juga dilakukan kepada Komunitas Belajar agar tercipta dukungan dan partisipasi aktif.
 - Media yang digunakan meliputi pertemuan langsung, media sosial, dan pemasangan spanduk informasi.
2. Pembinaan Bilingual dan Strategi Pembelajaran Bilingual
 - Peserta diberi pemahaman mengenai Bilingual dan Strategi Pembelajaran Bilingual.
 - Dilaksanakan diskusi tanya jawab dan Latihan membuat modul pembelajaran bilingual.
 - Hasil latihan digunakan sebagai acuan dalam mengajar di kelas
3. Pelatihan Pendidikan Karakter di SD: Perspektif Global
 - Peserta diberikan pemahaman mengenai Pendidikan karakter di SD
 - Dilaksanakan diskusi dan tanya jawab mengenai pentingnya Pendidikan karakter di SD.
4. Penerapan Teknologi
 - Tim pengabdian memberikan Langkah-langkah membuat modul pembelajaran bilingual dan dijadikan e-book
 - Tim pengabdian memberikan Langkah-langkah membuat video pembelajaran dan diupload di Youtube sebagai referensi bagi guru atau sekolah yang ada di Kabupaten Karo dalam pembelajaran di kelas
5. Pendampingan dan Evaluasi
 - Tim pengabdian melakukan pendampingan langsung dalam pembuatan modul atau bahan ajar bilingual.
 - Peserta diberi kesempatan mengajar di dalam kelas bilingual.
 - Evaluasi dilakukan untuk mengukur pemahaman, keterampilan, serta kendala yang dihadapi mitra.
6. Keberlanjutan Program
 - Setelah pelatihan, Komunitas Belajar didorong untuk memulai pembelajaran bilingual didalam kelas.
 - Tim mendampingi proses pembentukan Kelompok guru Bilingual di SD Negeri 040459 Berastagi.
 - Keberlanjutan dijamin dengan peningkatan keterampilan dalam mengajar bilingual di dalam kelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan hingga tahap ini menunjukkan beberapa hasil yang signifikan.

1. Tahap Persiapan dan Koordinasi

Kegiatan dimulai dengan koordinasi antara tim pelaksana dengan kepala sekolah dan guru-guru SD Negeri 040459 Berastagi.

Langkah ini mencakup:

- Identifikasi kebutuhan pelatihan dan kesesuaian materi dengan kondisi sekolah,
- Penyusunan jadwal kegiatan dan daftar peserta,

- Penyiapan materi, perangkat ajar, serta media pembelajaran bilingual.

Koordinasi awal menunjukkan antusiasme tinggi dari pihak sekolah karena kegiatan ini sejalan dengan program peningkatan mutu pendidikan dan penguatan karakter siswa.



Gambar 3. Koordinasi dengan Kepala Sekolah dan Mitra Komunitas Belajar mengenai rencana program sosialisasi pembelajaran bilingual

2. Sosialisasi Program

Sosialisasi dilaksanakan pada awal kegiatan untuk memperkenalkan tujuan, manfaat, dan tahapan pembinaan kepada seluruh guru.

Materi sosialisasi meliputi:

- Pentingnya pembelajaran bilingual di era global,
- Keterkaitan pembelajaran bilingual dengan pendidikan karakter,
- Pentingnya literasi global pada siswa sekolah dasar.
- Sosialisasi ini memberikan pemahaman awal kepada guru tentang manfaat program serta membangun motivasi untuk berpartisipasi aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan.

3. Pelaksanaan Pembinaan Guru SD yang Terampil Mengajar Secara Bilingual

Pembinaan dilaksanakan selama dua hari (3–4 November 2025) di ruang pertemuan SD Negeri 040459 Berastagi. Rangkaian acara pada hari pertama pada tanggal 3 November 2025 yaitu dimulai dengan pembukaan oleh pembawa acara dari tim pelaksana, doa bersama, kata sambutan oleh ketua tim pengabdian, kata sambutan oleh ketua komunitas belajar selanjutnya dilanjutkan dengan pengenalan bilingual dan strategi dalam mengajar bilingual oleh tim pengabdian.

Sebanyak 17 guru mengikuti pelatihan dengan tingkat partisipasi yang sangat baik. Para guru terlibat aktif dalam sesi diskusi, praktik berbicara Bahasa Inggris sederhana, serta simulasi kegiatan belajar mengajar bilingual di kelas.



Gambar 4. Kata Pembuka Oleh Pembawa Acara (MC)



Gambar 5. Doa Pembuka



Gambar 4. Kata Sambutan oleh Ketua Tim Pengabdian



Gambar 7. Kata Sambutan Oleh Ketua Komunitas Belajar



Gambar 8. Pemaparan Materi



Gambar 9. Diskusi

4. Sosialisasi Meningkatkan Karakter Siswa dalam Literasi Global

Pada kegiatan ini, peserta diberikan sosialisasi mengenai peningkatan karakter siswa dalam literasi global yang dikembangkan tim pengabdian. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 4 November 2025 dan juga bertempat di Ruang kelas 3 SD Negeri 040459 Berastagi. Rangkaian acara sama seperti acara sebelumnya, yaitu dimulai dengan pembukaan oleh pembawa acara dari tim pelaksana, doa bersama, kata sambutan oleh ketua tim pengabdian, dan ucapan terimakasih oleh kepala sekolah selanjutnya dilanjutkan dengan Sosialisasi Meningkatkan Karakter Siswa

dalam Literasi Global. Hasil pelatihan ini menunjukkan bahwa anggota Komunitas belajar mulai memahami pentingnya Pendidikan karakter siswa dalam menghadapi literasi global.



Gambar 10. Kata Pembuka Oleh MC



Gambar 11. Kata Sambutan oleh Ketua Tim



Gambar 12. Pemaparan Materi Pendidikan Karakter



Gambar 13. Pembagian Konsumsi dan Transportasi



Gambar 14. Ucapan Terimakasih dari Kepala Sekolah SD Negeri 040459 Berastagi

5. Pendampingan awal

Tim pengabdian mendampingi Kelompok Belajar dalam praktik mengajar didalam kelas bilingual. Proses pendampingan ini memungkinkan peserta untuk langsung mengaplikasikan keterampilan yang diperoleh, sekaligus mengidentifikasi kendala yang masih ditemui dalam pembelajaran bilingual didalam kelas. Kendala tersebut kemudian menjadi masukan berharga bagi penyempurnaan pembelajaran bilingual didalam kelas agar lebih sesuai dengan kebutuhan Pendidikan.

6. Evaluasi dan Keberlanjutan Program

Program pengabdian ini memberikan dampak nyata dalam:

- Peningkatan kapasitas guru dan mutu pembelajaran di SD Negeri 040459 Berastagi,
- Terbentuknya budaya sekolah yang adaptif terhadap perubahan global,
- Meningkatnya kepercayaan diri siswa dan guru dalam penggunaan Bahasa Inggris,
- Terbangunnya kemitraan berkelanjutan antara universitas dan sekolah dasar.

Sekolah berkomitmen melanjutkan kegiatan ini secara mandiri dan menjadikannya program tahunan untuk pengembangan kompetensi guru.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan :

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SD Negeri 040459 Berastagi telah memberikan dampak positif dan signifikan terhadap peningkatan kompetensi guru dan kualitas pembelajaran di sekolah. Melalui pelatihan, pendampingan, dan implementasi langsung, guru menjadi lebih terampil dan percaya diri dalam menggunakan Bahasa Inggris sebagai bahasa pendukung pembelajaran. Mereka juga mampu menyusun modul ajar bilingual berbasis karakter serta mengintegrasikan nilai-nilai disiplin, tanggung jawab, sopan santun, dan keberanian ke dalam proses pembelajaran.

Bagi siswa, kegiatan ini mendorong peningkatan kemampuan komunikasi dasar dalam Bahasa Inggris dan menumbuhkan karakter positif serta literasi global. Siswa lebih aktif, berani berbicara, dan menunjukkan minat tinggi dalam kegiatan bilingual. Selain itu, terbentuknya Kelompok Guru Bilingual di sekolah menjadi langkah konkret dalam mendukung keberlanjutan program dan meningkatkan produktivitas guru melalui kolaborasi yang terstruktur. pemerolehan bahasa kedua pada anak dapat memengaruhi kemampuan kognitif. Pembelajaran bilingual menjadikan siswa lebih fleksibel dalam lingkungan multibahasa dan memberikan kesempatan yang lebih baik untuk berpartisipasi dalam masyarakat global.

Secara keseluruhan, pengabdian ini berhasil mencapai tujuan utama: meningkatkan kompetensi guru, memperkuat karakter siswa, memperluas literasi global, dan menciptakan budaya sekolah yang adaptif terhadap pembelajaran bilingual. Kegiatan ini juga memberikan manfaat bagi sekolah dan perguruan tinggi melalui luaran berupa modul, media digital, dan publikasi ilmiah.

Saran :

1. Bagi Guru

- Guru disarankan terus menerapkan pembelajaran bilingual secara konsisten, meskipun secara bertahap, agar siswa semakin terbiasa dengan Bahasa Inggris dalam konteks sehari-hari.
- Guru dapat memanfaatkan media digital yang telah diberikan untuk memperkaya kegiatan pembelajaran dan menarik minat siswa.
- Penting untuk melanjutkan kegiatan diskusi dan peer teaching dalam Kelompok Guru Bilingual agar kompetensi mengajar bilingual terus berkembang.

2. Bagi Sekolah

- Sekolah perlu mendukung keberlanjutan program melalui kebijakan internal, seperti memasukkan pembelajaran bilingual dalam program kerja tahunan atau kegiatan rutin guru.
- Penyediaan fasilitas pendukung seperti proyektor, speaker, dan internet sangat disarankan agar media digital dapat dimanfaatkan secara optimal.
- Sekolah dapat melakukan supervisi berkala untuk memastikan integrasi karakter dan literasi global berjalan secara konsisten.

3. Bagi Siswa

- Siswa perlu diberikan kesempatan lebih banyak untuk berlatih berbicara dan berinteraksi menggunakan Bahasa Inggris melalui permainan bahasa, dialog kreatif, dan proyek kelas.
- Kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung seperti English Club dapat menjadi wadah pengembangan kemampuan dan karakter siswa.

4. Bagi Perguruan Tinggi

- Perguruan tinggi diharapkan terus memberikan pendampingan lanjutan, monitoring, serta evaluasi untuk memastikan dampak program berlangsung berkelanjutan.
- Kegiatan pengabdian serupa dapat diperluas ke sekolah-sekolah lain di wilayah Berastagi sebagai bentuk kontribusi nyata terhadap pemerataan kualitas pendidikan.

- Pengembangan penelitian lanjutan terkait pembelajaran bilingual berbasis karakter dapat menjadi dasar pengabdian berikutnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terlaksananya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul "Pembinaan Guru SD yang Terampil Mengajar Secara Bilingual untuk Meningkatkan Karakter Siswa dalam Literasi Global di SD Negeri 040459 Berastagi." Kegiatan ini dapat berjalan dengan baik berkat dukungan berbagai pihak.

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi atas pendanaan dan kepercayaan yang diberikan sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan optimal. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Rektor dan LPPM/LP2M Universitas Quality Berastagi atas arahan serta fasilitas yang diberikan selama proses pelaksanaan pengabdian.

Penghargaan yang tulus kami sampaikan kepada Kepala Sekolah SD Negeri 040459 Berastagi, seluruh guru, dan komunitas belajar yang telah berpartisipasi aktif, memberikan waktu, tempat, dan dukungan penuh dalam setiap tahapan kegiatan. Antusiasme dan kolaborasi yang diberikan menjadi faktor penting keberhasilan program ini. Tidak lupa kami berterima kasih kepada seluruh tim pelaksana, mahasiswa, dan pihak-pihak lain yang turut membantu dalam penyusunan modul, pelaksanaan pelatihan, pendampingan, dan proses dokumentasi kegiatan.

Semoga kerja sama yang baik ini dapat terus berlanjut dalam kegiatan pengabdian berikutnya demi peningkatan kualitas pendidikan dan penguatan literasi global di lingkungan sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aguilar Cubillo, S., & Alcántara Manzanares, J. (2017). Storytelling as a tool for Science teaching in bilingual primary education. *Enseñanza de las ciencias*, (Extra), 5085-5090.
- Aguilar E, Rodríguez R. (2022). The impact of bilingual education on global competence and tolerance in primary school students. *Lang Cult Curric*. 35(2):123-45.
- Ananda, R. A., Inas, M., & Setyawan, A. (2022). Pentingnya pendidikan karakter pada anak sekolah dasar di era digital. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 1(4), 83-88.
- Ananda, R. A., Inas, M., & Setyawan, A. (2023). Pentingnya Pendidikan Karakter pada anak Sekolah Dasar di Era Digital. *Wildan: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran-STAI Bani Saleh*, 2(1), 56-69.
- Benninga, J., Berkowitz, M., & P Kuehn. (2003). The Relationship of Character Education Implementation and Academic Achievement In Elementary Schools. *Journal of Research in Character Education*, 1(1), 19-32.
- Crisdian HA, Prawistiyasari A, Kesehatan FI, Kusuma U, Surakarta H, Farmasi F, et al. Abdimas Siliwangi Abdimas Siliwangi. 2023;6(1):83-9.
- Djabba, R. (2019). Implementasi manajemen kelas di sekolah dasar.
- Hukama, M. H., Damara, I., & Rachman, I. F. (2024). Pembelajaran bilingual: Pemerolehan dan perkembangan bahasa kedua terhadap kemampuan kognitif anak bilingual. *Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 3(1), 119-131.
- Keliat, J., Gule, Y., & Sari, L. (2024). Upaya Peningkatan Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Negeri 044825 Berastagi. *Jurnal Pendidikan Simalem (JPSM)*, 3(2), 45-55.
- Khosiyono, B. H. C., Nisa, A. F., Mulida, A., & Mulyantoro, P. (2024). Peningkatan kompetensi penyusunan digitalisasi bahan ajar bilingual bagi guru taman kanak-kanak. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 346-351.
- Khotimah, D. N. (2019). Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Melalui Kegiatan 5s di Sekolah Dasar. *INOPENDAS: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1).
- La ode Onde, M., Aswat, H., & Sari, E. R. (2020). Integrasi penguatan pendidikan karakter (PPK) era 4.0 pada pembelajaran berbasis tematik integratif di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 268-279.
- Lendo, O., & Tamzil, F. (2018). Evaluasi efektivitas program pembelajaran bilingual terhadap kesempurnaan komunikasi siswa kelas 2 Sekolah Dasar Budi Luhur Pondok Aren. In *Forum Ilmiah Indonusa* (Vol. 15, No. 2, pp. 300-313).
- Muliani, E., Wahyuni, R., & Sinabariba, Y. (2023). Pelatihan Peningkatan Kualitas Guru Sd Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Di Sd Negeri 054870 Tanjung Jati.

- Putri, D. P. (2018). Pendidikan karakter pada anak sekolah dasar di era digital. *Ar-riayah: jurnal pendidikan dasar*, 2(1), 37-50.
- Restian, A., Inayati, N., & Andalas, E. F. (2022). Pendampingan Penyusunan Lembar Kegiatan Peserta Didik Kontekstual-Bilingual Bagi Guru Sdn 2 Gadingkulon. *Resona: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 81-90.
- Safira, D., & Shanie, A. (2022). Implementasi pembelajaran bilingual pada siswa kelas 1 madrasah ibtidaiyah Al-Mustafa Semarang. *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(1), 1-13.
- Sayani, A. H. (2015). My Philosophy of Teaching and Learning. *OALib*, 02(12), 1-4. <https://doi.org/10.4236/OALIB.1102109>
- Sekolah Dasar di Era Digital. *J Pendidikan, Bhs dan Budaya*. 2022;1(1):83-8
- Sinabariba, Y. E., Sembiring, F., Simbolon, N. T., Putri, D. A., & Sipakkar, W. N. Y. (2025). Sosialisasi Pembelajaran Matematika dalam Bahasa Inggris Bagi Siswa di SDN 173529 Tampahan. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 2(7), 3803-3807.
- Suprayetno, E., Wahyuni, F., Sugiarto, A., Sinaga, K., & Syafitri, E. (2021). Pelatihan Peningkatan Kompetensi Bahasa Inggris Guru dalam Pembelajaran Bilingual Melalui Metode PPP (Presentation, Practice and Production) pada SD Imelda Medan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 60-67.
- Sutisna, D., Indraswati, D., & Sobri, M. (2019). Keteladanan guru sebagai sarana penerapan pendidikan karakter siswa. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 4(2), 29-33.